



PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran
kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Macetnya Jalan Mataram Yogya

LIBUR 1 Muharam/1 Sura membuat saya ingin jalan-jalan ke Yogya. Sekadar bernostalgia sendiri, melihat-lihat kota yang pernah saya singgahi beberapa tahun silam. Yogya ternyata luar biasa, berkembang pesat. Dan melihat kawasan Njeron Beteng, yang beberapa waktu lalu heboh. Karena revitalisasi dan mengembalikan benteng kraton seperti dulu, sehingga ada pemukiman yang dipindah.

Dengan menggunakan taksi online, saya kembali berkeliling ingin ke Malioboro yang sudah nyaman dan menawan. Saya memang tidak pernah bosan mengunjungi kawasan ini sekarang. Namun saya kaget ketika melewati sebelah Timur, lewat Jl Mataram, duh,

kawasan ini macet dan sesak. Apakah karena *long week end*?

Ternyata bukan. Saya melihat orang-orang yang nyegat mobil yang hendak parkir dan kemudian memasukkan ke sisi Timur jalan sebagai Kawasan parkir. Teriakan 'Parkir Malioboro; membuat yang tidak tahu akan langsung meminggirkan sesuai arahan orang yang menghadang di jalan. Suasana itu yang membuat macet.

Mungkin pemerintah perlu menata agar suasana itu tidak menimbulkan kemacetan yang mengganggu pengguna lain. Apalagi di Kawasan ini juga menjadi pusat oleh-oleh. □

Dita Semarang,
0823287XXXXX

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005